

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi ditunjukkan oleh kemampuannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kinerja organisasi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal organisasi.

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berada di luar organisasi, namun mempunyai pengaruh besar terhadap organisasi dan budayanya. Sebagai faktor internal organisasi di samping didukung oleh sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan kinerja organisasi, maka yang sangat besar peranannya adalah budaya organisasi yang dianut segenap sumber daya manusia dalam organisasi.<sup>1</sup>

Suatu budaya organisasi yang kuat dan telah berakar akan dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi anggota organisasi dalam hal pemahaman yang jelas dan lugas tentang suatu persoalan yang diselesaikan. Budaya memiliki pengaruh yang berarti pada sikap dan perilaku anggota-anggota organisasi.

Banyak bukti yang menggambarkan bahwa suksesnya suatu organisasi disebabkan karena budayanya yang begitu kuat yang membuat organisasi itu lebih percaya diri dan akhirnya menjadi lebih efektif. Dalam era globalisasi yang sangat

---

<sup>1</sup> Wibowo, *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja jangka Panjang*, (Jakarta: Rajawali, 2010), h.1

sarat dengan perubahan, perubahan mana sering begitu cepat dan sangat sulit diprediksi namun sangat besar dampaknya bagi masa depan organisasi, kehadiran budaya organisasi yang fleksibel menjadi semakin relevan.

Strategi dalam mengantisipasi perubahan yang akan dilakukan oleh suatu organisasi juga perlu mempertimbangkan aspek budaya yang telah ada selama ini, apakah strategi yang didesain tersebut cocok dengan nilai-nilai yang ada, atau justru nilai-nilai yang ada menjadi kontra produktif bagi organisasi dalam perjalanannya ke depan. Para manajer terutama yang berada pada level puncak mesti sadar betapa pentingnya memahami budaya organisasinya karena pengaruhnya yang begitu besar terhadap perilaku anggota. Budaya organisasi juga dapat dipakai sebagai konsep dalam menyusun strategi perubahan atau pengembangan organisasi yang dipimpinnya.<sup>2</sup>

Menurut Robbins (2002) mengartikan Budaya Organisasi sebagai suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota suatu organisasi. Sedangkan menurut Eliot Jacques dalam Duncan (1989) mengartikan budaya organisasi sebagai cara berpikir dan melakukan sesuatu tradisi yang dianut bersama oleh semua anggota organisasi, dan para anggota baru harus mempelajari atau paling sedikit menerimanya sebagian agar mereka diterima sebagai bagian dari organisasi.<sup>3</sup>

Budaya organisasi adalah suatu kebiasaan yang berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktifitas kerja sebagai salah satu mendorong untuk meningkatkan kualitas kerja para karyawan dan manajer perusahaan. Jones (2001) mendefinisikan kultur organisasi sebagai sekumpulan

<sup>2</sup> Komang Ardana, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), Cet. Ke-1, h.165.

<sup>3</sup> *Ibid.* h. 170

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nilai dan norma hasil berbagi yang mengendalikan interaksi anggota organisasi satu sama lain dan dengan orang di luar organisasi.<sup>4</sup>

Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Praktik ekonomi pada masa Rasulullah dan al-khulafa al-rasyidun meunjukkan adanya peranan pasar yang besar.<sup>5</sup>

Pasar syariah adalah pasar di mana pelanggannya selain memiliki motif rasional juga memiliki motif emosional. Pelanggan tertarik untuk berbisnis pada pasar syariah bukan hanya karena alasan dan keinginan mendapatkan keuntungan finansial semata yang bersifat rasional, namun karena keterikatan terhadap nilai-nilai syariah yang dianutnya.<sup>6</sup>

Pelaksanaan budaya organisasi pada suatu organisasi merupakan hal yang dianggap penting. Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh pelaksanaan budaya organisasi yang ada sehingga membuat organisasi itu lebih percaya diri dan akhirnya menjadi lebih efektif.

Menurut Faisal Badroen, dkk. faktor-faktor yang mendukung dalam membentuk budaya organisasi yang islami di antaranya adalah diperlukannya suatu struktur organisasi yang mampu menjamin penerapan budaya yang Islami di dalam organisasi yang terdiri dari penanggung jawab program, tim pengarah, komitmen pimpinan tertinggi, lingkungan kerja, partisipasi, dan disiplin.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Irham, Fahmi, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Alfabeta, 2013), h.50

<sup>5</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press, 2014), h. 1

<sup>6</sup> Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 342

<sup>7</sup> Faisal Badroen, dkk. *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 182



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk Tugas Akhir dengan judul “PELAKSANAAN LIMA PILAR BUDAYA ORGANISASI BISNIS SYARIAH DI PASAR SYARIAH ULUL ALBAB SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”.

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan sampai kepada sasaran yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Karena keterbatasan penulis baik pikiran, tenaga, maupun keterbatasan waktu, maka penulis hanya mengkaji tentang pelaksanaan lima pilar budaya organisasi bisnis syariah di Pasar Syariah Ulul Albab Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan lima pilar budaya organisasi bisnis syariah di Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan lima pilar budaya organisasi bisnis syariah di Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan lima pilar budaya organisasi bisnis syariah di Pasar Syariah ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan lima pilar budaya organisasi bisnis syariah di Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan lima pilar budaya organisasi bisnis syariah di Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan lima pilar budaya organisasi bisnis syariah di Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar.

## 2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan penelitian sejenis ataupun untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan mengambil lokasi penelitian pada Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu kabupaten Kampar. Alasan peneliti menjadikan Pasar Syariah Ulul

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Albab sebagai objek penelitian adalah karena Pasar Syariah Ulul Albab merupakan satu-satunya pasar syariah yang ada di Provinsi Riau yang tentunya memiliki budaya organisasi yang berbeda dengan pasar-pasar lainnya. Dan alasan menyangkut dengan teori peneliti tentang budaya organisasi adalah banyaknya permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan budaya organisasi pada suatu lembaga pemerintah maupun swasta dan terlebih dalam suatu pasar.

## 2. Subjek dan Objek

### a. Subjek

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Pengelola Pasar, dan Dewan Syariah di Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah budaya organisasi bisnis syariah di Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar.

## 3. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan berupa angka. Metode ini bersifat menuturkan dan menafsirkan yang ada, misal tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang nampak, atau proses yang sedang berlangsung, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.<sup>9</sup>

Penelitian kualitatif juga bertujuan menggambarkan realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas ke permukaan sebagai ciri karakter sifat, model, tanda, gambaran kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif mempunyai sifat yang mendalam dalam menggambarkan sasaran penelitian.<sup>10</sup>

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam hal ini penulis menggunakan tiga jenis sumber data untuk melengkapi penelitian, yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>11</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh dari subjek penelitian yaitu pengelola pasar dan dewan syariah pada Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar baik secara lisan maupun tulisan.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literature (buku-buku), dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

<sup>9</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik* (Bandung : Tarsito, 1994), h. 139.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2007), h. 68-69

<sup>11</sup> Masri Singarimbun, *Pedoman Praktis Membuat Usulan Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1984), h. 58



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Data Tersier

data tersier merupakan bahan bacaan lain berupa karya ilmiah, literatur-literatur, hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas atau diteliti dalam skripsi ini.

### 5. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pengelola Pasar sebanyak 8 orang dengan sampel sebanyak 5 orang, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dan Dewan Syariah Pasar yang berjumlah 3 orang, maka penulis menggunakan *Total Sampling*.

### 6. Metode Pengumpulan Data

#### a. Interview/Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum wawancara berarti tanya jawab. Dan dalam penelitian, metode wawancara diartikan sebagai kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber dari objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi dan memperoleh jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan lima orang informan dari pihak pengelola pasar yaitu, ketua, wakil ketua/humas, bagian administrasi pasar bagian keuangan dan bagian administrasi. Dan tiga orang informan dari pihak dewan syariah yaitu, ketua dewan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah, sekretaris dewan syariah dan anggota dewan syariah Pasar Syariah Ulul Albab.

b. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, maupun melalui dokumentasi. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

c. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data di mana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti. Teknik ini digunakan dengan terjun langsung ke dalam lingkungan penelitian dilaksanakan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan.

d. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen, literatur serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 7. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan

pengamatan yang terus menerus tersebut maka akan menghasilkan data yang banyak sekali. Oleh karena itu, supaya data-data yang banyak tersebut dapat sesuai dengan data-data yang diperlukan dan dapat dipahami, maka diperlukan adanya analisis data. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

## 8. Metode Penulisan

Untuk mengelola serta menganalisis data yang telah dikumpulkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 243

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Deduktif*, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti bersifat umum dan kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. *Deskriptif*, yaitu menganalisa dengan mengumpulkan data dan keterangan yang telah ada. Dengan mengungkapkan atau menggambarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, tidak menambah dan tidak pula mengurangi.

#### F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan Tugas Akhir ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

##### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisi tentang sejarah berdirinya Pasar Syariah Ulul Albab Siak Hulu Kabupaten Kampar, visi misi, struktur organisasi dan tugas-tugas pengurus pasar syariah ulul albab.

##### BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Berisi tentang pengertian budaya organisasi, manfaat budaya organisasi, fungsi budaya organisasi, pembentukan budaya organisasi, cara karyawan mempelajari budaya organisasi, ciri-ciri

budaya organisasi kuat/lemah, budaya organisasi bisnis syariah, karakteristik budaya organisasi ialami, pasar syariah, faktor pembentuk budaya organisasi islami, landasan moral bisnis syariah, dan penafsiran ilmu ekonomi islam terhadap budaya organisasi bisnis.

#### BAB IV: BUDAYA ORGANISASI BISNIS SYARIAH DI PASAR SYARIAH SIAK HULU

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan permasalahan.

#### BAB V : PENUTUP

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari semua pembahasan dan sekaligus jawaban dari permasalahan yang dikaji. Bab ini meliputi kesimpulan, dan saran.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.